

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (V.Wiratna, 2015).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan intinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2008).

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan setelah proposal di terima dan berlangsung pada waktu yang di tentukan.

3.2.2 Tempat

Lokasi penelitian ini berada di Baitul Maal Tamwil (BMT) Amanah Sultra yang terletak diJalan Jend. A.H. Nasution No. 19 , Kel.

Lalolara, Kec. Kambu Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan objek penelitian profitabilitas Baitul Maal Tanwil.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Tahunan BMT Amanah Sultra cabang kendari dari tahun 2013-2022

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif mewakili: laporan Tahunan BMT Amanah Sultra cabang kendari mengenai pembiayaan mudharabah, murabahah, dan ijarah tahun 2013-2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik

pengumpulan data menggunakan dokumen dan studi Pustaka, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

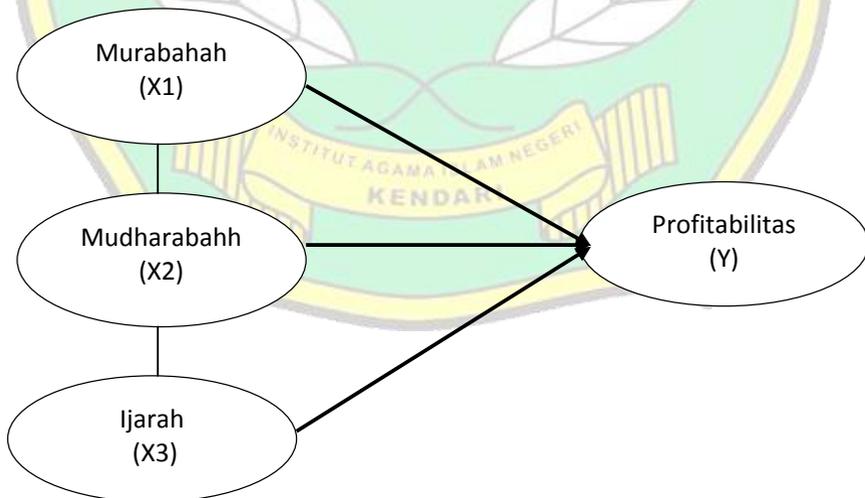
Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya (Rahayu, 2020).

2. Penelusuran literatur

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan Sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung (Himawan, 2020).

3.5 Desain Penelitian

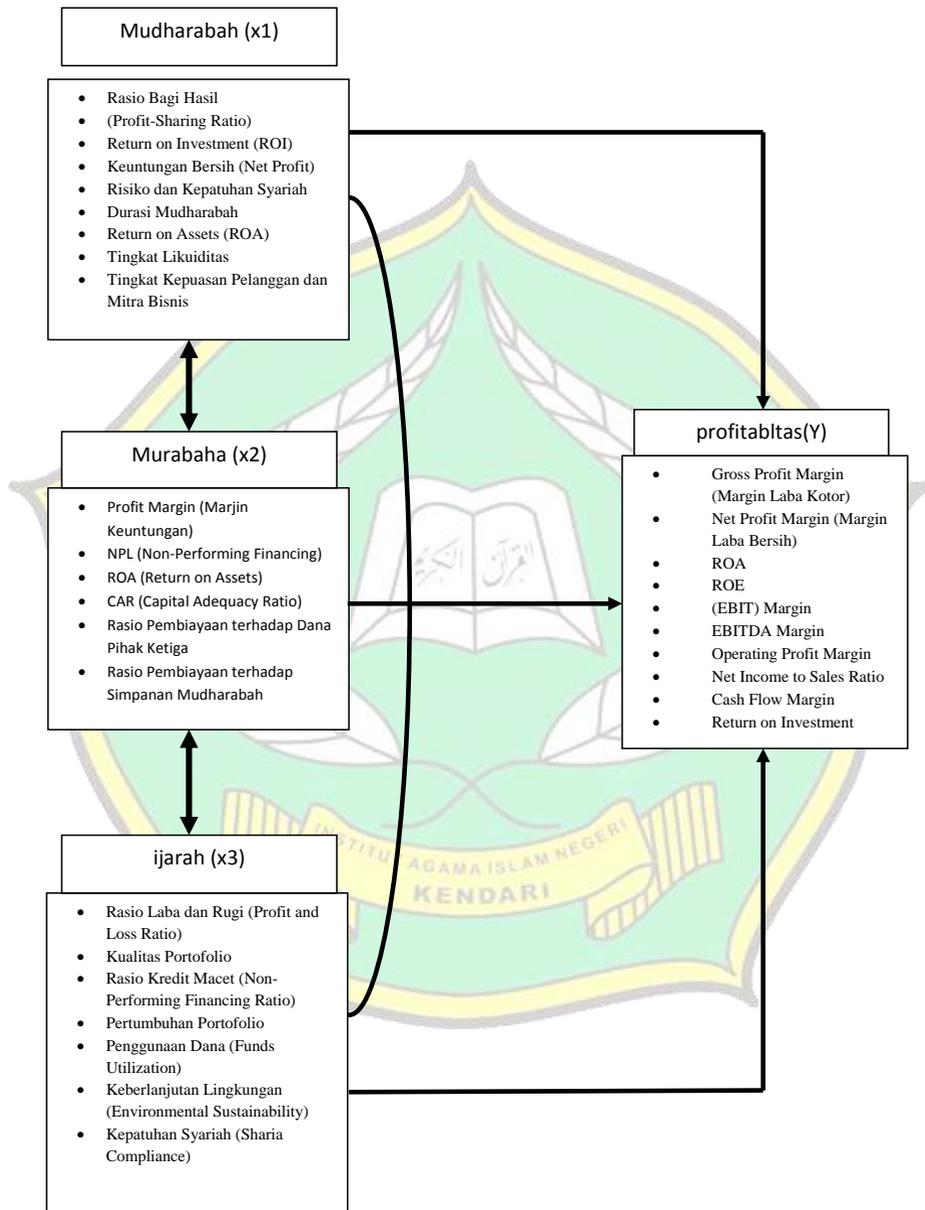
Gambar 3.1
Desain penelitian



Sumber :diolah dilapangan, tahun 2023

3.6 Hubungan Antar Variabel

Gambar 3.2



Sumber : diolah di lapangan, tahun 2023

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah laporan tahunan. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti (Kristinawati, 2018).

3.8 Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Nurazizah, 2019).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Yaitu berupa data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengelolaan laporan Tahunan Baitul Maal Tamwil (BMT) Amanah Sultra, selama tahun 2013-2022. Yang berupa data pembiayaan mudharabah, murabahah dan ijarah.

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang ada di penelitian ini, maka di lakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas pada Baitul Maal Tamwil (BMT) Amanah Sultra tahun

2013-2022. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic dengan SPSS (Statistical Product and Servis). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, maupun gejala autokorelasi. model regresi akan bisa dijadikan alat esrimasi yang tidak bebas bila telah memenuhi syarat BLUE (best linier unbiased estimator) yakni tidak adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dan data berdistribusi normal. Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. (Duwi Priyatno,2016).

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression* atau dengan uji *one sample kolmogrov-Smirnov*. (Romie Priyastama,2017). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikan $>$

0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal. (V. Wiratna Sujarweni,2015).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara tabungan wadiah, giro wadiah dan laba bersih. Persyaratan yang wajib ada dalam uji ini yaitu tidak adanya multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$) (Nurazizah, 2019).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatanlain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dasar dalam pengambilan keputusan antara lain:

1. Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas).
2. Bila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno,2014).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Bila terjadi korelasi maka dinamakan ada problemautokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi di dalam model regresi dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), pedoman pengujuannya adalah:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negative (Singgih Santoso,2015).

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui(Rahayu, 2020). Model analisis regresi linear berganda dapat disusun dengan persamaan dibawah ini:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Profitabilitas*

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Linear Berganda

x_1 : *Mudharabah*

x_2 : *Murabahah*

x_3 : *Ijarah*

e : Error

3. Uji Hipotesis

Pembuktian dalam uji hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2), Uji Pengaruh Parsial (Uji T), dan Uji Pengaruh Simulan (Uji F)(Imam Ghazali,2016).

a. Uji Determinasi (Uji R^2)

Uji Determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiennya yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka dari itu, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika R^2 mendekati 1, maka bisa disimpulkan semakin kuat model dalam menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Jika R^2 mendekati 0, maka semakin lemah variasi variabel bebas (X) menerangkan variabel terikat (Y) (Rahayu, 2020).

b. Uji T (parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Kristinawati, 2018). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pengaruh variabel pembiayaan Mudharabah (X1) pembiayaan Murabahah (X2) dan pembiayaan Ijarah (X3) signifikan atau tidak terhadap profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5% yang mana analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BMT Amanah Sultra.
- 2) Apabila signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BMT Amanah Sultra.

c. Uji F (simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen (Kristinawati, 2018). Dalam hal ini untuk mengetahui apakah pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Profitabilitas BMT Amanah Sultra. Penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5% yang mana analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas BMT Amanah Sultra.
- 2) Apabila signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Ijarah secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas BMT Amanah Sultra.

